

Gambaran Sikap Ibu Terhadap Pemberian Asi Eksklusif Pada Pasca Pandemi Covid-19 Di Puskesmas Kassi-Kassi Kota Makassar Tahun 2023

Description Of Mother's Attitude Towards Exclusive Asi Feeding Post Covid-19 Pandemic At Kassi-Kassi Health Center Makassar City In 2023

Noviyani Hartuti, Yoan Putri Praditia Susanto, Dian Nurfitriah

Program Studi Diploma III Kebidanan, Institut Ilmu Kesehatan Pelamonia Kota Makassar

ArticleInfo

Article History

Received: 31-07-2023

Revised : 13-08-2023

Accepted : 13-08-2023

Published : 13-08-2023

ABSTRACT/ ABSTRAK

Exclusive breastfeeding begins within one hour after the baby is born until the baby is 6 months old. Early Initiation of Breastfeeding (IMD) can help children survive and have the antibodies the body needs to avoid various common diseases, such as pneumonia and diarrhea. Central Statistics Agency (BPS, 2021) data from 2019 to 2021 states that the percentage of babies aged less than 6 months who receive exclusive breastfeeding according to South Sulawesi Province continues to increase every year, namely in 2019 it was 70.52%, in 2020 it was 76.21% and in 2021 it was 76.43%. Analysis of Indonesian Covid-19 data updated as of November 18 2022. Currently there are 6,596,812 confirmed patients, 6,376,205 patients have recovered and 158,323 people have died. The current active cases of Covid-19 in Indonesia are 61,284 people with 6,207 suspects having been examined (Sebaran, 2022). To get an idea of a mother's attitude towards giving exclusive breastfeeding to babies during the post-Covid-19 pandemic at the Kassi-Kassi Health Center, Makassar City in 2022. The method used in this research is a quantitative method with a descriptive approach. The results of this study indicate that the description of mothers' attitudes towards exclusive breastfeeding during the Covid-19 pandemic at the Kassi-Kassi health center in Makassar City is good by looking at the results that have been obtained, namely from 40 respondents who had a good attitude, namely 35 respondents (87, 5%) and 5 respondents (12.5%) had unfavorable attitudes.

Keywords: Exclusive breastfeeding, attitude, Covid-19 pandemic

Pemberian ASI eksklusif dimulai dalam waktu satu jam setelah bayi lahir sampai bayi berusia 6 bulan. Inisiasi Menyusui Dini (IMD) dapat membantu anak-anak untuk bertahan hidup dan memiliki antibodi yang dibutuhkan tubuh agar terhindar dari berbagai macam penyakit yang sering terjadi, seperti *pneumonia* dan diare. Data Badan Pusat Statistik (BPS, 2021) tahun 2019 s.d. 2021 menyatakan bahwa presentase bayi usia kurang dari 6 bulan yang mendapatkan ASI eksklusif menurut Provinsi Sulawesi Selatan terus meningkat tiap tahun, yaitu tahun 2019 sebanyak 70,52%, tahun 2020 sebanyak 76,21% dan tahun 2021 sebanyak 76,43%. Analisis data Covid-19 Indonesia *update* per tanggal 18 November 2022 saat inipasien terkonfirmasi 6.596.812 jiwa, pasien sembuh 6.376.205 jiwa dan 158.323 jiwa meninggal. Adapun kasus aktif Covid-19 saat ini di Indonesia sebanyak 61.284 jiwa dengan suspek sudah diperiksa sebanyak 6.207 jiwa (Sebaran, 2022). Untuk mendapatkan gambaran tentang sikap seorang ibu terhadap pemberian ASI eksklusif pada bayi selama pasca pandemi Covid-19 di Puskesmas Kassi-Kassi Kota Makassar tahun 2022. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa gambaran sikap ibu terhadap pemberian ASI eksklusif pada masa pandemi covid-19 di puskesmas kassi-Kassi kota makassar adalah baik dengan melihat hasil yang telah didapatkan, yaitu dari 40 responden yang memiliki sikap yang baik yaitu sebanyak 35 responden (87,5%) dan yang memiliki sikap yang kurang baik sebanyak 5 responden (12,5%).

Kata Kunci: ASI Eksklusif, Sikap, Pandemi Covid-19

Jurnal Kesehatan Delima Pelamonia

Vol. 7 No. 1 Tahun 2023

P-ISSN : 2597-7989, E-ISSN : 2684-8821

Corresponding Author:

Name : Noviyani Hartuti
Affiliate : Program Studi D III Kebidanan, Institut Ilmu Kesehatan Pelamonia Makassar
Address : Jalan Garuda No. 3AD Kota Makassar
Email : viyanihartuti20@gmail.com

PENDAHULUAN

Pemberian ASI eksklusif dimulai dalam waktu satu jam setelah bayi lahir sampai bayi berusia 6 bulan. Inisiasi Menyusui Dini (IMD) dapat membantu anak-anak untuk bertahan hidup dan memiliki antibodi yang dibutuhkan tubuh agar terhindar dari berbagai macam penyakit yang sering terjadi, seperti *pneumonia* dan diare. Menurut (WHO, 2021) anak yang mendapatkan ASI menunjukkan hasil yang lebih baik pada tes intelegensi serta kemungkinan mengalami diabetes dan obesitas yang lebih rendah. Selain itu ASI juga memberi manfaat Kesehatan, nutrisi dan emosional bagi anak dan ibu (Hanifah & Kartini, 2022).

Angka cakupan ASI eksklusif di Indonesia masih rendah, meskipun 92% ibu di Indonesia menyusui bayi mereka, akan tetapi hanya 42% yang menyusui eksklusif selama 6 bulan. Data Profil Kesehatan Indonesia tahun 2017 menyatakan bahwa presentase pemberian ASI eksklusif di Indonesia adalah 35,73%. Presentase terbanyak bayi yang mendapatkan ASI eksklusif menurut provinsidi Indonesia yaitu DI Yogyakarta sebesar 61,45% sedangkan provinsi dengan presentase ASI eksklusif terendah adalah Sumatra Utara yaitu 10,73% (Inayah et al., 2019).

Analisis data *Covid-19* Indonesia *update* per tanggal 18 November 2022 saat ini pasien terkonfirmasi 6.596.812 jiwa, pasien sembuh 6.376.205 jiwa dan 158.323 jiwa meninggal. Adapun kasus aktif *Covid-19* saat ini di Indonesia sebanyak 61.284 jiwa dengan suspek sudah diperiksa sebanyak 6.207 jiwa (Sebaran, 2022).

Kegagalan pemberian ASI eksklusif di masa pandemi ini dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu pengetahuan, sikap, pendidikan, sosial budaya, pekerjaan, dan kemampuan ibu untuk menyusui (Inayah et al., 2019).

BAHAN DAN METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran sikap ibu terhadap pemberian ASI eksklusif pada masa pandemi *Covid-19* di wilayah kerja Puskesmas Kassi-Kassi Kota Makassar. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel dengan cara *Accidental Sampling* di mana jumlah sampel yang di ambil berdasarkan sampel yang ditemui di tempat penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu yang memiliki bayi umur 6-12 bulan pada bulan Maret sampai April di wilayah kerja Puskesmas Kassi-Kassi Kota Makassar yaitu sebanyak 212 orang. Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian ibu yang memilikibayi umur 6-12 bulan di wilayah kerja Puskesmas Kassi-Kassi Kota Makassar. Didapatkan sampel sebanyak 47 responden yang memiliki bayi 6-12 bulan, 7 responden diantaranya tidak memenuhi karakteristik penelitian ini karena tidak memberi ASI eksklusif pada bayinya. Sehingga hanya 40 responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner secara langsung kepada responden, sehingga data yang

diperoleh merupakan data primer, sedangkan untuk data sekunder peneliti memperoleh data dari rekam medis pasien di Puskesmas Kasssi-Kassi Kota Makassar, dimana disetujui terlebih dahulu oleh pihak Puskesmas.

HASIL

1. Karakteristik Responden

Sebanyak 47 responden yang memiliki bayi 6-12 bulan, 7 responden diantaranya tidak memenuhi karakteristik penelitian ini karena tidak memberi ASI eksklusif pada bayinya. Sehingga hanya 40 responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Adapun jumlah data yang didapatkan paling banyak umur ibu 20 - 30 tahun (57,5%) dan yang paling sedikit umur (66,7%). Selanjutnya tersajikan melalui tabel dibawah ini yang berisikan informasi umur, pendidikan dan pemberian ASI eksklusif responden;

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden di Puskesmas Kassi-kassi

Characteristic	Catagory	n	%
Umur	<20 Tahun	1	2,4
	20-30 Tahun	26	55,2
	31-40 Tahun	18	38,2
	>40 Tahun	2	4,2
Pendidikan	SD	1	2,4
	SMP	4	8
	SMA	33	70
	DIPLOMA III	1	2,4
	SARJANA	8	17,2
Memberi ASI eksklusif	Ya	40	85
	Tidak	7	15

Sumber; Data Primer,2023

2. Hasil Analisis Gambaran Sikap Variabel

Tabel 2 Gambaran sikap ibu terhadap pemberian ASI Eksklusif pada pasca pandemi covid 19 di Puskesmas kassi-kassi kota makassar

Gambaran sikap ibu terhadap pemberian ASI eksklusif	n	%
Baik	35	87,5
Kurang Baik	5	12,5
Jumlah	40	100

Sumber : Data Primer 2023

Tabel 4 menunjukkan distribusi dari 40 responden yang memiliki sikap yang baik yaitu sebanyak 35 responden (87,5%) dan yang memiliki sikap yang kurang baik sebanyak 5 responden (12,5%).

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran tentang sikap seorang ibu terhadap pemberian ASI eksklusif selama pasca pandemi Covid-19 di Puskesmas Kassi-Kassi Kota Makassar tahun 2023.

PEMBAHASAN

Sikap adalah bentuk evaluasi atau reaksi perasaan. Sikap seseorang terhadap suatu objek ditunjukkan dengan perasaan mendukung maupun perasaan tidak mendukung pada objek tersebut. Pengetahuan memegang peranan penting dalam penentuan sikap. Informasi-informasi yang diterima seseorang akan meningkatkan pengetahuannya. Pengetahuan itu akan menimbulkan kesadaran berupa sikap (Somahita, 2009).

Berdasarkan hasil analisis gambaran sikap variabel tentang gambaran sikap ibu terhadap pemberian ASI eksklusif di pasca pandemi *covid-19* di puskesmas kassi-kassi kota makassar. Dari hasil penelitian yang diperoleh dari 40 responden yang memiliki sikap yang baik yaitu sebanyak 35 responden (87,5%) dan yang memiliki sikap yang kurang baik sebanyak 5 responden (12,5%).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa gambaran sikap ibu terhadap pemberian ASI eksklusif pada pasca pandemi *covid-19* di Puskesmas Kassi-Kassi Kota Makassar adalah baik dengan melihat hasil yang telah didapatkan, yaitu dari 40 responden yang memiliki sikap yang baik yaitu sebanyak 35 responden (87,5%) dan yang memiliki sikap yang kurang baik sebanyak 5 responden (12,5%).

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di puskesmas kassi-kassi kota makassar, untuk mengetahui gambaran sikap ibu terhadap pemberian ASI eksklusif pada masa pandemi *covid-19* di puskesmas kassi-kassi kota makassar. Didapatkan sampel sebanyak 47 responden yang memiliki bayi 6-12 bulan, 7 responden diantaranya tidak memenuhi karakteristik penelitian ini karena tidak memberi ASI eksklusif pada bayinya. Sehingga hanya 40 responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa gambaran sikap ibu terhadap pemberian ASI eksklusif pada masa pandemi *covid-19* di Puskesmas Kassi-Kassi Kota Makassar adalah baik dengan melihat hasil yang telah didapatkan, yaitu dari 40 responden yang memiliki sikap yang baik yaitu sebanyak 35 responden (87,5%) dan yang memiliki sikap yang kurang baik sebanyak 5 responden (12,5%).

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Institut Ilmu Kesehatan Pelamonia Makassar dan Pihak Puskesmas Kassi-Kassi yang telah mendukung kemajuan penelitian ini, dan bersedia menjadi responden sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- BPS. (2021). presentasi bayi usia kurang dari 6 bulan yang mendapat asi eksklusif menurut provinsi (persen). In *BPS.GO.ID*. <https://www.bps.go.id/indicator/30/1340/1/presentase-bayi-usia-kurang-dari-6-bulan-yang-mendapatkan-asi-eksklusif-menurut-provinsi.html>
- Hanifah, L., & Kartini, F. (2022). *Dukungan Laktasi Dalam Pemberian ASI Eksklusif di Negara Berkembang: Scoping Review*. 13(2), 106–130.
- Inayah, H., Nur Khayati, Y., & Setyowati, H. (2019). Gambaran Sikap Ibu Tentang ASI Eksklusif di Desa Karangjati Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang Tahun 2019. *Society*, 2(1), 1–19. http://www.scopus.com/inward/record.url?eid=2-s2.0-84865607390&partnerID=tZOtx3y1%0Ahttp://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=2LIMMD9FVXkC&oi=fnd&pg=PR5&dq=Principles+of+Digital+Image+Processing+fundamental+techniques&ots=HjrHeuS_
- Sebaran, P. (2022). Perkembangan Covid-19 Di Indonesia Per Tanggal 18 November 2022. In *Covid19.go.id*. <https://covid19.go.id/peta-sebaran>
- Somahita, T. (2009). *Hubungan Antara Sikap Dengan Perilaku Orangtua Terhadap Kelainan Refraksi Pada Anak*.